

Hubungan Siklus Menstruasi Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem Di Bidan Praktik Mandiri

Rini Camelia^{1*}

¹Program Studi DIII Kebidanan STIKes Al-Ma'arif Baturaja

*Correspondence: rini.camelia@yahoo.co.id

Abstrak: Penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. Diperkiraan 225 juta perempuan di negara-negara berkembang ingin menunda atau menghentikan kesuburan tapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun dengan alasan, terbatasnya pilihan metode kontrasepsi dan pengalaman efek samping. Tujuan Untuk mengetahui hubungan siklus menstruasi dan pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem di BPM bidan Rahmi Kurniati, Am.Keb, SKM Baturaja Timur Tahun 2019. Metode Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional, populasi yang diambil yaitu 38 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah total populasi sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Tempat penelitian di di BPM bidan Rahmi Kurniati, Am.Keb, SKM Baturaja Timur Tahun 2019. Hasil hasil uji statistik menunjukkan bahwa untuk siklus menstruasi dan pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem didapatkan p value = 0,028 dan p value = 0,013. Simpulan Ada hubungan bermakna antara siklus menstruasi dan pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem. Saran diharapkan ibu memanfaatkan konseling kontrasepsi pada petugas kesehatan dan meningkatkan pengetahuan dengan cara mengikuti penyuluhan.

Kata Kunci : Siklus Menstruasi, Pekerjaan Ibu, Cyclofem..

Abstract: *The use of modern contraceptives has increased insignificantly from 54% in 1990 to 57.4% in 2014. Regionally, the proportion of couples of reproductive age 15-49 years reporting the use of modern contraceptive methods has increased at least 6 last year. In Africa from 23.6% to 27.6%, in Asia it has increased from 60.9% to 61.6%, while Latin America and the Caribbean increased slightly from 66.7% to 67.0%. An estimated 225 million women in developing countries want to delay or stop fertility but do not use any contraceptive methods due to limited choice of contraceptive methods and experience of side effects. Objective To determine the relationship between the menstrual cycle and the work of the mother with the selection of cyclofem injection contraceptives at BPM midwife Rahmi Kurniati, Am.Keb, SKM Baturaja Timur 2019. Method This type of research is analytic with a cross sectional approach, the population taken is 38 people and the sample in this study is the total population partially taken from all the objects studied and considered to represent the entire population. Place of research at the BPM midwife Rahmi Kurniati, Am.Keb, SKM Baturaja Timur 2019. The results of statistical tests showed that for the menstrual cycle and maternal occupation with the choice of cyclofem injection contraceptive, the obtained p value = 0.028 and p value = 0.013. Conclusion There is a significant relationship between the menstrual cycle and maternal occupation with the choice of cyclofem injection contraceptive. Suggestions are expected that mothers use contraceptive counseling to health workers and increase knowledge by following counseling.*

Keywords: *Menstrual Cycle, Mother's Work, Cyclofem*

PENDAHULUAN

Kontrasepsi suntik bulanan merupakan metode suntikan yang pemberiannya tiap bulan dengan jalan penyuntikan secara intramuscular

sebagai usaha pencegahan kehamilan berupa hormon progesterone dan estrogen pada wanita usia subur. Penggunaan kontrasepsi suntik mempengaruhi hipotalamus dan hipofisis

yaitu menurunkan kadar FSH dan LH sehingga perkembangan dan kematangan folikel de Graaf tidak terjadi (Hartanto 2003:142).

Menurut WHO Penggunaan kontrasepsi telah meningkat dibanyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014.

Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari kontrasepsi suntik adalah Siklus haid menjadi tidak teratur berkepanjangan, atau bahkan tidak mengalami haid sama sekali, selama beberapa bulan pertama saat pemakaian atau berhenti melakukan KB suntik, KB suntik pada sebagian wanita memicu timbulnya flek, berat badan cenderung meningkat (Sarwono, 2014).

Akseptor KB suntik 1 bulan di BPM Rahmi Kurniati di kota baturaja pada tahun 2016 sebanyak 280 (2,71%) akseptor KB, pada tahun 2017 sebanyak 247 (2,39%) pengguna kontrasepsi, pada tahun 2018 sebanyak 145 (1,38%) pengguna kontrasepsi. Akseptor KB Suntik banyak mengeluh mengalami gangguan menstruasi setelah menggunakan KB Suntik 1 bulan.

Berdasarkan data dari BPM Rahmi Kurniati di kota baturaja Akseptor KB suntik lebih banyak sebesar 2088 (2,027%) dari akseptor KB lainnya sebesar 132 (1,28%). Banyak ibu yang memilih KB suntik 1 bulan karena alasan takut menggunakan KB implant dan KB IUD. Tetapi salah satu permasalahan yang selalu di alami ibu – ibu yang menggunakan KB suntik 1 bulan ialah banyak mengalami gangguan menstruasi, alasan menggunakan KB

suntik pada ibu bekerja karena adanya dukungan pelayanan KB yang memberikan pelayanan gratis atau bayar murah dan efektif.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2019 di Bidan Praktik Mandiri Rahmi Kurniati Baturaja. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik cyclofem pada periode Januari-April 2019. Jenis, bahan dan metode yang digunakan adalah analitik, dengan pendekatan Cross Sectional.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Accidental Sampling dalam hal ini, sampel di ambil non-probabilitas sampling teknik dimana subjek dipilih karena aksebilitas nyaman dan kedekatan mereka kepada peneliti. Yang menjadi sampel adalah pasien yang memilih kontrasepsi suntik cyclofem yang berada di Bidan Praktik Mandiri Rahmi Kurniati Baturaja.

Data hasil penelitian diperoleh dengan mengumpulkan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari Bidan praktik mandiri Rahmi Kurniati.Am.keb yakni data kunjungan pasien yang ingin kontrasepsi suntik cyclofem.

Setelah data tersebut dilakukan editing, coding, dan tabulasi maka selanjutnya dilakukan analisa data berupa : Analisis Univariat yaitu data yang diperoleh dari masing-masing variabel dimasukkan kedalam variabel frekuensi. Selanjutnya dilakukan Analisis Bivariat yaitu untuk mengetahui atau menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yang dilakukan dengan uji Chi-square pada program SPSS 16.0 dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Pemilihan Ala Kontrasepsi Suntik Cyclofem

| Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem | Frekuensi | % |
|--------------------------------------------|-----------|------------|
| Ya | 38 | 73,1 |
| Tidak | 14 | 26,9 |
| Jumlah | 52 | 100 |

Dari tabel di atas didapat bahwa yang memilih alat kontrasepsi suntik cyclofem sebanyak 38 (73,1%), sedangkan yang tidak memilih alat kontrasepsi suntik cyclofem sebanyak 14 (26,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Siklus Menstruasi

| Siklus Menstruasi | frekuensi | % |
|-------------------|-----------|------------|
| Teratur | 19 | 36,5 |
| Tidak Teratur | 33 | 63,5 |
| Jumlah | 52 | 100 |

Dari tabel di atas didapat akseptor yang teratur Siklus Menstruasinya sebanyak 19 akseptor (36,5%) dan yang tidak teratur Siklus Menstruasi sebanyak 33 akseptor (63,5%)..

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu

| Pekerjaan Ibu | frekuensi | % |
|---------------|-----------|------------|
| Bekerja | 20 | 38,5 |
| Tidak Bekerja | 32 | 61,5 |
| Jumlah | 52 | 100 |

Dari tabel di atas didapat Ibu yang bekerja sebanyak 20 (38,5%) dan yang tidak bekerja sebanyak 32 (61,5%)..

Tabel 4. Hubungan Siklus Menstruasi dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem di Bidan Praktik Mandiri

| No. | Siklus Menstruasi | Pemilihan Kontrasepsi Suntik Cyclofem | | | | Jumlah | % | P value |
|-----|-------------------|---------------------------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
| | | ya | | Tidak | | | | |
| | | f | % | f | % | | | |
| 1. | Teratur | 10 | 26,3 | 28 | 73,7 | 38 | 100 | 0,028 |
| 2. | Tidak teratur | 9 | 64,3 | 5 | 35,7 | 14 | | |
| | | 19 | 36,5 | 33 | 67,4 | 52 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang Memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem yang mengalami Siklus Menstruasi yang teratur sebesar 10 (26,3%) dan yang tidak memilih Kontrasepsi Suntik Cyclofem sebesar 28 (73,7%), sedangkan responden yang memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem dengan siklus menstruasi tidak teratur sebesar 9 (64,3%) dan yang tidak memilih kontrasepsi suntik cyclofem dengan mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur sebesar

5(35,7%). Responden yang mengalami Hal tersebut yang Siklus menstruasinya banyaklah Tidak teratur Hal tersebut bermakna secara statistik karena nilai $p = 0,028$ ($p < 0,05$).

Tabel 5. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem di Bidan Praktik Mandiri

| No. | Pekerjaan Ibu | Pemilihan Kontrasepsi Suntik Cyclofem | | | | Jumlah | % | P value |
|-----|---------------|---------------------------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|---------|
| | | Ya | | Tidak | | | | |
| | | f | % | f | % | | | |
| 1. | Bekerja | 19 | 50,0 | 19 | 50,0 | 38 | 100 | 0,028 |
| 2. | Tidak bekerja | 1 | 7,1 | 13 | 92,9 | 14 | | |
| | | 20 | 38,5 | 32 | 61,5 | 52 | 100 | |

Berdasarkan dari tabel 5.5 responden yang Memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem ibu yang bekerja sebesar 19 (50,0%) dan yang tidak memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem sebesar 19 (50,0%), sedangkan responden yang memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem yang tidak bekerja sebesar 1 (7,1%) dan yang tidak memilih alat kontrasepsi suntik Cyclofem dengan ibu yang tidak bekerja sebesar 13 (92,9%).

Berdasarkan Hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem $p = 0,013$ ($p < 0,05$).

PEMBAHASAN

Hubungan Siklus Menstruasi dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem

Dari hasil bivariat responden yang Memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem yang mengalami Siklus Menstruasi yang teratur sebesar 10 (26,3%) dan yang tidak memilih Kontrasepsi Suntik Cyclofem sebesar 28 (73,7%), sedangkan responden yang memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem dengan siklus menstruasi tidak teratur sebesar 9 (64,3%) dan yang tidak memilih kontrasepsi suntik

cyclofem dengan mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur sebesar 5 (35,7%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* diketahui p value 0,028 (p value $< 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara Siklus menstruasi dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem. Penelitian ini juga terbukti pada teori Everett (2007). Kontrasepsi suntik menyebabkan lendir servik mengental sehingga menghentikan daya tembus sperma, menguash endometrium menjadi tidak cocok untuk implantasi dan mengurangi fungsi utama kontrasepsi suntik dalam mencegah kehamilan adalah menekan ovulasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriatun dan Dyah fajarsari (2011). Yang menyimpulkan bahwa akseptor suntik banyak mengalami gangguan menstruasi, di sebabkan karena suntik hanya mengandung hormon progesteron saja dimana kandungan progesteron tersebut dapat menyebabkan gangguan menstruasi sedangkan amenore yang tinggi di sebabkan karena hormon progesteron menekan LH sehingga endometrium menjadi lebih dangkal dan mengalami

kemunduran sehingga kelenjar menjadi tidak aktif.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa pemakaian alat kontrasepsi cyclofem menyebabkan adanya gangguan menstruasi. Hal ini karena kontrasepsi suntik metode suntikan yang pemberiannya tiap bulan dengan jalan penyuntikan secara intramuscular sebagai usaha pencegahan kehamilan berupa hormon progesterone dan estrogen pada wanita usia subur. Penggunaan kontrasepsi suntik mempengaruhi hipotalamus dan hipofisis yaitu menurunkan kadar FSH dan LH sehingga perkembangan dan kematangan folikel de Graaf tidak terjadi.

Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem

Dari hasil bivariat responden yang Memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem ibu yang bekerja sebesar 19 (50,0%) dan yang tidak memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem sebesar 19 (50,0%), sedangkan responden yang memilih Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem yang tidak bekerja sebesar 1 (7,1%) dan yang tidak memilih alat kontrasepsi suntik Cyclofem dengan ibu yang tidak bekerja sebesar 13 (92,9%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* diketahui *p value* 0,013 (*p value* < 0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara Siklus menstruasi dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Cyclofem.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Panuntun dkk (2010). Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa terdapat antara pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik *p value* 0,031, bahwa Terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal (suntik). Kontrasepsi non hormonal lebih

banyak yang dipilih pada responden yang berpenghasilan rendah dan tidak bekerja. Disebabkan karena adanya dukungan pelayanan KB yang memberikan pelayanan gratis atau bayar murah sehingga ibu yang berpenghasilan rendah mendapatkan kesempatan yang sama untuk memilih non hormonal. Juga dari sumber pelayanan walaupun swasta harganya masih terjangkau karena sebagian besar yang melayani adalah bidan praktek swasta ataupun bidan desa yang rata-rata tarip masih bersifat fleksibel sesuai kemampuan akseptor.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kontrasepsi non hormonal lebih banyak dipilih pada responden yang berpenghasilan rendah dan ibu yang tidak bekerja. Disebabkan karena adanya dukungan pelayanan KB yang memberikan pelayanan gratis atau bayar murah dan ibu yang berpenghasilan rendah.

KESIMPULAN

Hasil Distribusi Frekuensi menunjukkan dari 52 responden didapatkan hasil bahwa responden dengan yang memilih alat kontrasepsi suntik cyclofem sebanyak 73,1% dan responden yang tidak memilih alat kontrasepsi suntik cyclofem sebanyak 26,9%. Hasil Distribusi Frekuensi menunjukkan dari 52 responden didapatkan hasil bahwa responden yang mengalami siklus menstruasi teratur sebanyak 36,5%, sedangkan yang tidak mengalami siklus menstruasi sebanyak 63,5%. Hasil Distribusi Frekuensi menunjukkan dari 52 responden didapatkan hasil bahwa responden dengan ibu yang bekerja sebanyak 38,5% sedangkan ibu yang tidak bekerja sebanyak 61,5%.

Ada hubungan yang bermakna antara siklus menstruasi dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem, hasil uji statistik *chi-square p value* 0,028 < 0,05. Ada

hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi suntik cyclofem, hasil uji statistik *chi-square* p value $0,013 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN.OKU.2019. *Pemkab Oku Siapkan Penyuluhan KB*.
www.antarsumsel.com/berita/285961
- BKKBN.Provinsi. 2016. *Kb aktif disumsel capai 77 persen*.
sumsel.tribunnews.com/tag/keluargaberencana-KB
- Sekarsari. Beby. 2016. *Kelebihan dan Kekurangan 4 Alat Kontrasepsi*.
www.1health.id/id.riclemidwifeline.blogspot.co.id/2013.
- KKB,2014.*Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. PT BINA PUSTAKA. Jakarta
- Noviawati dan Sujiyatini.2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Nuha Medika. Jogjakarta
- Nurfan.Ririn.2013.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi keikutsertaan Pasangan Usia Subur Dalam Keluarga Berencana*.
- Mulyani,s dan Rinawati, m. 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Prawirohardjo.sarwono.2011.*Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka. Jakarta
- Purwoastuti, E dan Walyani, E. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan keluarga berencana*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sety.2014. *Jenis Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Gangguan Menstruasi*. Jurnal
- Ulfah.Maria.2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan*. Trans Info Media. Jakarta
- Yulianti,S dkk.2015. *Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik dengan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB suntik*. Jurnal
- Yulidasari.Fahrini.dkk.2015. *Hubungan Pengetahuan ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemilihan alat KB suntik*. Jurnal